

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Karakteristik responden antara lain sebagian besar berusia dengan rentang 35-40 tahun sejumlah 14 orang (35,9%); berjenis kelamin perempuan 22 orang (56,4%); pendidikan terakhir Diploma III (D3) sebanyak 18 orang (46,2%); riwayat pelatihan sebanyak 4-6 kali sejumlah 29 orang (74,4%); dan riwayat lama bekerja dengan waktu 6-10 tahun sebanyak 21 orang (53,9%).
2. Gambaran cara penyembuhan pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Ungaran, didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki kategori tinggi sebanyak 31 orang (79,5%).
3. Gambaran pencegahan kematian akibat tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Ungaran yaitu kategori pencegahan tinggi sebanyak 22 orang (56,4%).
4. Gambaran pemutusan mata rantai penularan penyakit tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Ungaran yaitu kategori pemutus penularan tinggi sebanyak 30 orang (76,9%).

5. Gambaran pencegahan resistensi kuman terhadap OAT di wilayah kerja Puskesmas Ungaran yaitu kategori resistensi tinggi sebanyak 32 orang (82,1%).

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan hubungan dan keterkaitan antar variabel, sehingga dapat menambah referensi baik bagi akademisi maupun pemerintah setempat dalam menekan angka penderita TB Paru di wilayahnya.

2. Bagi Puskesmas Ungaran

Disarankan bagi Puskesmas Ungaran untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat terutama penderita TB Paru, terutama pada pemutusan mata rantai penularan. Sehingga dapat meningkatkan kewaspadaan pasien dengan tuberkulosis paru, serta menurunkan angka kematian akibat penyakit tersebut.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan bagi petugas kesehatan agar lebih meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilannya dalam memberikan sosialisasi terkait penyakit tuberkulosis paru. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri jika ada indikasi penyakit tuberkulosis paru tersebut.

4. Bagi Masyarakat dan Penderita TB Paru

Disarankan bagi masyarakat secara umum, terutama penderita tuberkulosis paru agar tidak lagi merasa terkucilkan maupun mengucilkan pasien TB Paru. Bagaimanapun penyakit TB paru harus diatasi bersama, terutama dibutuhkan dukungan sosial dan keluarga. Sehingga pasien semangat untuk memeriksakan diri ke puskesmas hingga sembuh.